

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abdul Mun'im Idries, 2011, *Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik Dalam Proses Penyidikan*, Jakarta, CV. Sagung Seto.
- AL. Wisnubroto, 2002, *Praktek Peradilan Pidana Proses persidangan Perkara Pidana*, Jakarta, Galaxy Puspa Mega.
- Andi Hamzah, 2005, *Hukum Acara Pidana Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Bambang Poernomo, 1982, "*Seri Hukum Acara Pidana Pandangan Terhadap Asas-asas Umum Hukum Acara Pidana*", Yogyakarta, Liberty.
- Brian Inners, 2006, *Rahasia tentang penyelidikan Forensik*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- C. Djisman Samosir, 1985, *Jaksa dan Hakim dalam Proses Pidana*, Bandung. Binacipta.
- Chadha, PV. "*Otopsi Medikolegal. Dalam Ilmu Forensik dan Toksikologi*", Edisi Kelima
- Dedi Afandi, 2017, "*Tata Laksana dan Teknik Pembuatan Visum et Repertum*", Riau, Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Depdikbud, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2 , Balai Pustaka., Jakarta.
- Erni Widhayanti, 1988, "*Hak-hak Tersangka atau Terdakwa di Dalam KUHP*", Liberty, Yogyakarta,.
- Hamdani, Njowito, 2000, "*Autopsi dalam Ilmu Kedokteran Kehakiman*", Edisi Kedua. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Herkutanto, 2006, *Visum et Repertum dan Pelaksanaanya*, Ghalia, Jakarta.
- Leden Marpaung, 2014, *Asas Teori Praktik Hukum Pidana*, Sinar Grafika, Jakarta.
- M. Husein Harun, 1991, *Penyidik Dan Penuntut Dalam Proses Pidana*. PT rineka cipta. Jakarta.

- M. Husein Harun, 1991, *Penyidik Dan Penuntut Dalam Proses Pidana*, PT Rineka Cipta, Jakarta,.
- M. Soekry Erfan Kusuma, dkk, 2012, “*Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal*”, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- M. Yahya Harahap, 2000, *Pembahasan Permasalahan Dan Penerapan KUHAP, Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali*, Sinar Grafika, Jakarta.
- M. Yahya Harahap, *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP : Penyidikan dan Penuntutan*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Marsudin Nainggolan, *Mata Kuliah Teori-teori Hukum Pidana*, Jakarta, Universitas Jayabaya,
- Mukti Fajar, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Muladi, 1995, *Kapita Selekta Sistem Peradilan Pidana*, Semarang, Universitas Diponegoro.
- Mulyana W. 1984, Kusumah, *Kriminologi dan Masalah Kejahatan (Suatu Pengantar Ringkas)*, Bandung, Armco.
- Musa perdanakusuma, 1984, *Bab-Bab Tentang Kedokteran Forensik*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- P.A.F Lamintang dan Theo Lamintang, 1990, *Hukum Panitensier Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika.
- P.A.F. Lamintang, 1990, *Dasar-dasar Hukum Pidana Indonesia*, Bandung; Sinar Baru.
- Pipin Syarifin, 2000, *Hukum Pidana Indonesia*, Bandung, Pustaka Sastra.
- R. Atang Ranoemihardja, 1991, *Ilmu kedokteran kehakiman (Forensic Science)*, Bandung, Transito.
- R. Soesilo, 1993, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)*, Bogor Politeia.
- R. Soersono, 1992, *Pengantar Ilmu Hukum*, Bandung, Sinar Grafika.

- Soeparmono, 2002, *Keterangan Ahli Visum et Repertum dalam Aspek Hukum Acara Pidana*, Semarang Mandar Maju.
- Sofyan Dahlan, 1990, *Ilmu Kedokteran Forensik*, Semarang, Sinar HS.
- Sudarto, 1990, *Hukum Pidana I A dan I B*, Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman.
- Sudikno Mertokusumo, 1982, *Hukum Acara Perdata Indonesia*, Yogyakarta: Liberty.
- Teguh Prasetyo, 2010, *Hukum Pidana*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Waluyadi, 2000, *Ilmu Kedokteran Kehakiman dalam Prospektif Peradilan dan Aspek Hukum Praktik kedokteran*, Jakarta, PT. Penerbit Djambatan.

B. JURNAL

- Achmad M.Masyur, dan Subandi, “Perjalanan Menuju Puncak Agresi: Studi Fenomologi-Forensik Pada Pelaku Pembunuhan” *Jurnal Psikologi* Vol. XVII No 1, April 2018, hlm 31-43.
- Anis Nurwidayati, “Penerapan Entomologi dalam Bidang Kedokteran Forensik”, *Jurnal Vektor Penyakit*, Vol. III No. 2, Agustus, 2009 : hlm 55-65.
- Dayat Hadijaja, Nikamah Rosidah, Muhammad Akib, “Pelaksanaan Tugas dan Kewenangan Penyidik Polri Dalam Melakukan Penyidikan Tindak Pidana Pengelolaan Lingkungan Hidup.” *Jurnal Kebijakan dan Pembangunan*, Vol I No. 2, Februari 2014. hlm 1-12
- Ismail Saleh, “Penerapan Perlindungan Hak Tersangka Dalam Proses Pemeriksaan Oleh Penyidik di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Indragiri Hilir”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau*, Vol V, No.2, Desember 2018. hlm 56-68
- Oleh, Rovani Kaligis, “Fungsi Penyelidikan Dalam Proses Penyelesaian Perkara Pidana”, *Lex Crimen Jurnal* Vol. II, No.5, Agustus 2013. hlm 12-22
- Pribadi, Riky, “Tinjauan Yuridis Peranan Alat Bukti Dalam Menangani Kejahatan Terhadap Tubuh dan Nyawa Manusia Dihubungkan Dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 Tentang

Hukum Acara Pidana (Kuhap)”, *PUBLICICTAS Publiasi Ilmiah Civitas Akademika Universitas Majalengka*, Vol XI, Januari 2017. hlm 56-62

Raka Rindo, “Keduukan Kedokteran Forensik Dalam Tindak Pidana Di Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Riau”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau*, Vol II No 2, Oktober 2015 hlm 16-21

Retno Wahyuni, “Peran Laboraturium Forensik Dalam Pengolahan Tempat Kejadian Perkara Dalam Rangka *Scientific Crime Investigation (SCI)*”, *Jurnal Jurisprudence Indonesian Journal of Law*, Vol. IV No. 2, September 2014. hlm 29-37

Sari, Siska Diana. “Pentingnya Penguasaan Psikologi Bagi Penyidik Dalam Pemeriksaan Tersangka Pada Tahap Penyidikan.” *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol II No. 3, September, 2016 hlm 14-19

Sukardi, “Konsep Penyidikan Restorative Justice”, *Jurnal Nestor*, Vol. VIII No. 01, Maret 2015. hlm 33-46

C. ARTIKEL/INTERNET

Anonim, “Identifikasi forensik”, Wikipedia Indonesia, <http://wikipedia.org> , diakses

ASIS, R. A. “Peranan Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Tindak Pidana”. Dikutip pada 23 Oktober 2018, pada pukul 19.00

Budi Rizki Husin, *Studi lembaga penegak hukum*, Bandar Lampung, Universitas Lampung, hlm 15 Dikutip pada 2 maret 2019, Pukul 19.00

Dikutip dari “*Peranan Dokter Forensik Dalam Pembuktian Perkara Pidana*” oleh Yulia Monita dan Dheny Wahyudi pada Senin 24 juni 2019 pukul 02.12

Idam Wasiadi, “*Saksi Ahli Menurut KUHAP dan Peraturan-perundangan lain*”, <http://www.polri.go.id>. Diakses pada tanggal 15 maret 2019, pukul 20.10.

D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Undang – Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pokok Kepolisian Nomor 13 Tahun 1961

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan

Undang-undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008, Tentang Rekam Medis

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Kedokteran Kepolisian

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Penyidikan Tindak Pidana

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1983 Tentang Pelaksanaan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana.